

**PELAKSANAAN METODE MURAJA'AH HAFALAN
AL- QUR'AN DI MADRASAH TSNAWIYAH
AL-MUNAWWARAH KOTA JAMBI**

Lily Suryani¹, Mahmud MY²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹lilysuryani0903@gmail.com, ²mahmudyasin@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This thesis discusses the implementation of the muraja'ah method in memorizing the Qur'an at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah. The problem addressed in this research is how the muraja'ah method is implemented in Qur'an memorization and how the results of its implementation contribute to students' memorization achievement. This study employed a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques consisted of data reduction, data display, and data verification. The results of the study indicate that the implementation of the muraja'ah method in Qur'an memorization at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah includes four forms of practice: Collective muraja'ah recitation supervised by the tahfidz teacher; Peer muraja'ah conducted three times a week (approximately 43%); Muraja'ah of both old and new memorization submitted to the tahfidz teacher; Qur'an memorization examinations. The results show that students successfully achieved the memorization targets set by the school, namely memorizing Juz 29 and Juz 30. Students were able to recite the Qur'an with proper makhraj (pronunciation) and tajwid (rules of recitation). After the implementation of the muraja'ah method, students' memorization became more fluent, tartil (measured and rhythmic), and eloquent. The implications of this study suggest that schools should provide adequate facilities and infrastructure as supporting factors for educational success and the achievement of learning objectives. Teachers are encouraged to actively motivate students, ensure their readiness and concentration, and consistently guide them in reviewing their memorization. Students are expected to be more active in improving their understanding of Qur'an memorization lessons and to develop greater confidence in participating in learning activities.

Keywords : *Implementation, muraja'ah method, qur'an memorization*

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode muraja'ah dalam menghafal al-qur'an madrasah tsanawiyah al munawwaroh. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penerapan metode muraja'ah dalam menghafal al-qur'an madrasah tsanawiyah al munawwaroh adalah untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan metode muraja'ah dalam menghafal al-qur'an penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode muraja`ah dalam menghafal al-qur`an madrasah tsanawiyah al munawwaroh terdapat empat pelaksanaan muraja`ah hafalan al-qur`an yaitu : 1) muraja`ah hafalan bersama-sama dan disimak oleh guru tahfidz, 2) muraja`ah hafalan alqur`an dilakukan bersama teman dalam waktu 3 kali dalam seminggu atau sekitar 43%, 3) muraja`ah hafalan yang lama dan baru kepada guru tahfidz, 4) ujian hafalan al-qur`an. Adapun hasil penerapan metode muraja`ah dalam menghafal al-qur`an madrasah tsanawiyah al munawwaroh yaitu para peserta didik telah mencapai target hafalan al-qur`an dengan baik sesuai dengan yang telah diprogramkan di sekolah yaitu hafal juz 29 & 30, peserta didik mampu menghafal al-qur`an sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Hafalan peserta didik setelah penerapan metode muraja`ah menjadi lebih lancar, tartil dan fashih. Implikasi penelitian adalah sebaiknya bagi pihak sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana agar segera disediakan karena merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pendidikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bagi pihak guru, proses pembelajaran diperlukan keaktifan dan motivasi peserta didik, memperhatikan kesiapan dan konsentrasi peserta didik seperti mengarahkan peserta didik untuk memuraja`ah hafalan al-qur`an. Bagi peserta didik, diharapkan agar lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman dalam mata pelajaran hafalan alqur`an serta lebih berani dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran

Kata kunci: Pelaksanaan, metode murojaah, al-qur`an

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk mengembangkan potensi agar menjadi pribadi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Rozzaq & Khoir, 2025). Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لَكُمْ مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٍ

“Wahai orang-orang yang beriman, bila dikatakan kepada Anda ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-

majelis’, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan Anda. Apabila dikatakan, ‘Berdirilah,’ (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah [58] : 11, Kemenag RI)

Ayat ini menegaskan bahwa iman dan ilmu merupakan dua pilar penting yang harus tumbuh seimbang dalam pendidikan. Hal ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) menegaskan bahwa *“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem*

pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional harus berakar pada nilai agama dan kebudayaan bangsa, serta tanggap terhadap perkembangan zaman.

Salah satu dari berbagai macam pendidikan adalah pendidikan Islam yang berbasis tahfidz atau menghafal Al-Qur'an, pendidikan Islam bukan sebatas mengisi pikiran siswa dengan ilmu pengetahuan dan materi pelajaran akan tetapi membersihkan jiwanya yang harus diisi dengan akhlak dan nilai-nilai yang baik dan dikondisikan supaya biasa menjalani hidup dengan baik. Pendidikan Islam dipandang sangat cocok sebagai solusi di zaman sekarang di mana akhlak dan moral siswa mengalami penurunan dan jauh dari nilai-nilai moral dan agama. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada kecerdasan dan luasnya pemahaman siswa terdapat ilmu agamanya yaitu Islam akan tetapi lebih memusatkan agar siswa bisa

menjadi seorang muslim yang cerdas dan memiliki akhlak Yang mulia sebagai hasil dari proses pendidikan Islam itu sendiri (Taufiq, 2019)

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan wajib bagi umat Islam untuk mempelajari dan menerapkannya dalam kehidupan. Begitu pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an, ayat pertama yang diturunkan berbunyi " اقرا " (bacalah). Jika diartikan secara mendalam, ayat ini adalah perintah untuk tidak hanya sekedar perintah membaca, tapi benar-benar tercermin dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pada hakikatnya metode pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan cara verbal dengan mengoptimalkan tiga tahapan dalam proses belajar (pendengaran, penglihatan, dan hati (pemaknaan).

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang memiliki kedudukan sangat sentral dalam kehidupan umat Muslim. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman ibadah, tetapi juga sebagai sumber nilai, moral, hukum, dan peradaban. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini hingga pendidikan

menengah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan Islam. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal berciri khas Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan kecintaan, pemahaman, dan kemampuan peserta didik dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, madrasah tsanawiyah (MTs) berperan strategis dalam membentuk karakter religius peserta didik pada masa remaja awal. Pada fase ini, peserta didik berada pada tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang sangat menentukan pembentukan kepribadian jangka panjang. Pendidikan Al-Qur'an di MTs tidak cukup hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga diarahkan pada pembiasaan menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Al-Qur'an adalah melalui kegiatan menghafalnya (tahfiz al-Qur'an). Tradisi menghafal Al-Qur'an telah berlangsung sejak masa Rasulullah SAW dan menjadi bagian penting dalam

pendidikan Islam hingga saat ini. Namun, menghafal Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada penambahan hafalan baru, melainkan juga pada upaya menjaga hafalan agar tetap kuat dan tidak mudah lupa (Salim, 2010). Dalam praktik pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, permasalahan yang sering muncul adalah menurunnya kualitas hafalan peserta didik karena kurangnya pengulangan terhadap hafalan yang telah diperoleh. Hafalan yang tidak dimuraja'ah secara rutin cenderung mengalami penurunan, baik dari segi kelancaran, ketepatan bacaan, maupun penerapan kaidah tajwid. Oleh karena itu, diperlukan metode yang efektif untuk menjaga dan menguatkan hafalan Al-Qur'an, salah satunya melalui metode muraja'ah (Al-Hafidz, 2014).

Data (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022) mencatat terdapat lebih dari 24.000 MTs di Indonesia, dengan lebih dari 200 Mts yang tersebar di provinsi jambi. Salah satunya adalah MTs Al-Munawwarah Kota Jambi yang dikenal memiliki perhatian khusus terhadap

pengembangan program tahfiz Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada 2 september 2025 menunjukkan bahwa, madrasah ini telah berjalan secara terstruktur dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara harian (sertoran langsung), mingguan (cek progres), dan bulanan (penilaian per juz) , yang dicatat melalui buku mentoring guru.

Metode muraja'ah merupakan kegiatan mengulang kembali hafalan Al-Qur'an secara terencana dan berkesinambungan. Metode ini memiliki peran strategis dalam pembelajaran tahfiz karena berfungsi sebagai sarana pemantapan hafalan sekaligus pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Muraja'ah yang dilakukan secara teratur terbukti dapat meningkatkan kualitas hafalan serta meminimalkan tingkat lupa pada peserta didik (Sa'dullah, 2018). Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi sebagai lembaga pendidikan Islam berupaya mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an

peserta didik melalui penerapan metode muraja'ah. Pelaksanaan muraja'ah di madrasah ini dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti muraja'ah individu, muraja'ah kelompok, dan setoran hafalan kepada guru. Penerapan metode ini diharapkan mampu menjaga kesinambungan hafalan Al-Qur'an peserta didik serta meningkatkan kualitas bacaan mereka (Nata, 2016).

Meskipun demikian, pelaksanaan metode muraja'ah di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi masih menghadapi berbagai kendala, seperti perbedaan kemampuan menghafal peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, serta tingkat motivasi yang beragam. Kondisi ini menuntut adanya pengelolaan metode muraja'ah yang lebih efektif dan sistematis agar tujuan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, penelitian mengenai pelaksanaan metode muraja'ah hafalan Al-Qur'an di madrasah ini menjadi penting untuk dilakukan.

Namun demikian, praktik evaluasi di lapangan masih menghadapi kendala. Berdasarkan wawancara awal dengan guru tahfiz, keterbatasan alokasi waktu pembinaan (hanya 2 jam per minggu), keberagaman kemampuan siswa (mulai dari yang masih membaca Iqra' hingga yang sudah mencapai beberapa juz), kurangnya rutinitas muraja'ah di rumah, serta dukungan orang tua yang belum optimal. Kendala yang terjadi bahwa salah satu tantangan terbesar dalam program tahfiz di madrasah adalah keterbatasan waktu pembinaan yang tidak sebanding dengan target hafalan. Sedangkan keberhasilan tahfiz sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam membimbing muraja'ah anak di rumah. Oleh karena itu keterlibatan orang tua berbanding lurus dengan keberhasilan hafalan Al-Qur'an anak, baik dalam ketepatan bacaan maupun konsistensi hafalan. Sejalan dengan itu, banyak madrasah yang menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan waktu pembinaan yang terbatas dengan target

hafalan yang diinginkan, yang berdampak pada pencapaian yang optimal. Namun, hingga kini belum ada penelitian khusus yang memfokuskan menelaah metode dan teknik evaluasi hafalan di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi. Hal ini menjadi celah penelitian dijelaskan bahwa MTs Al-Munawwarah sebagai madrasah yang berdiri sejak 2020 masih dalam tahap pembangunan sarana dan prasarana. Hal ini berdampak pada pelaksanaan program tahfiz, terutama dalam keterbatasan ruang belajar dan fasilitas pendukung. Guru sering kali harus menggunakan ruang seadanya, seperti masjid atau kelas reguler, untuk kegiatan setoran hafalan. Berbeda dengan madrasah yang sudah mapan, keterbatasan ini membuat proses pembelajaran belum optimal.

Kendala lain yang menonjol adalah terbatasnya jam khusus tahfiz. Dengan target minimal satu juz setiap kenaikan kelas, guru tahfiz harus menambah evaluasi di luar jam formal, seperti sebelum pelajaran, saat istirahat, bahkan setelah jam sekolah. Kondisi ini menuntut kreativitas dan

fleksibilitas guru dalam menyusun strategi evaluasi yang efektif. Selain itu, dukungan orang tua yang tidak merata juga menjadi tantangan.

Ada orang tua yang aktif mendampingi anak muraja'ah di rumah, namun ada pula yang menyerahkan sepenuhnya kepada madrasah. Perbedaan dukungan ini berdampak pada variasi hasil hafalan siswa, di mana sebagian ada siswa yang hafalannya meningkat pesat, sementara sebagian lainnya masih lambat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan hafalan di MTs Al-Munawwarah sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, sehingga penting diteliti bagaimana guru tahfiz mengatasi perbedaan tersebut.

Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam evaluasi hafalan Al-Qur'an, khususnya metode dan teknik yang digunakan guru tahfiz serta hambatan yang dihadapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pembelajaran tahfiz di madrasah,

baik di tingkat lembaga maupun sebagai referensi kebijakan pendidikan Islam. Penelitian mengenai pelaksanaan metode muraja'ah hafalan Al-Qur'an di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi memiliki relevansi yang kuat dengan pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam bidang tahfizul Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengayaan kajian metode pembelajaran Al-Qur'an, serta kontribusi praktis bagi madrasah dan guru dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan muraja'ah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena bertujuan memahami makna, proses, dan fenomena sosial secara mendalam, bukan sekadar mengukur hubungan variabel. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dimana data yang digunakan bukan berupa angka-angka melainkan berupa deskriptif yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi. Menurut David Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah (Harahap, 2025).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sukirman, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Pelaksanaan metode muraja'ah hafalan Al-Qur'an di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi.

Pelaksanaan metode muraja'ah hafalan Al-Qur'an di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari program tahfiz madrasah. Muraja'ah dijadikan sebagai kegiatan wajib sebelum peserta didik diperkenankan menambah hafalan baru. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah lebih mengutamakan kualitas dan ketahanan hafalan dibandingkan sekadar kuantitas hafalan.

Secara teknis, pelaksanaan muraja'ah dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan. Pertama, muraja'ah individu, yaitu peserta didik mengulang hafalan secara mandiri sebelum menyetorkannya kepada guru. Kegiatan ini bertujuan untuk

melatih tanggung jawab pribadi serta memperkuat daya ingat. Kedua, muraja'ah kelompok, di mana peserta didik dibagi dalam kelompok kecil untuk saling menyimak dan mengoreksi bacaan. Metode ini membantu meningkatkan ketelitian dalam bacaan, terutama dalam aspek tajwid dan makhraj huruf. Ketiga, setoran hafalan kepada guru tahfiz sebagai bentuk evaluasi langsung. Pada tahap ini, guru memberikan penilaian terhadap kelancaran, ketepatan bacaan, serta kekuatan hafalan peserta didik. Pelaksanaan muraja'ah dilakukan secara rutin setiap hari sebelum kegiatan penambahan hafalan. Dengan sistem ini, hafalan yang telah diperoleh tidak mudah hilang karena terus diulang dan diperkuat. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki.

Secara umum, pelaksanaan metode muraja'ah di madrasah ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kualitas hafalan peserta didik.

Dalam praktiknya, muraja'ah dilaksanakan melalui beberapa bentuk kegiatan yang saling melengkapi. Muraja'ah individu

menjadi tahap awal yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengulang hafalan secara mandiri. Pada tahap ini, peserta didik biasanya membaca dalam hati atau dengan suara pelan untuk memperkuat ingatan. Kegiatan ini berfungsi melatih konsentrasi, kedisiplinan, serta tanggung jawab pribadi terhadap hafalan yang dimiliki. Melalui pengulangan mandiri, peserta didik belajar mengenali bagian-bagian ayat yang masih lemah dan perlu diperbaiki sebelum disetorkan kepada guru.

Selanjutnya, muraja'ah kelompok dilakukan dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap anggota kelompok saling menyimak bacaan temannya secara bergantian. Ketika terdapat kesalahan, teman yang lain diperbolehkan memberikan koreksi. Metode ini tidak hanya meningkatkan ketelitian dalam bacaan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif. Peserta didik belajar untuk saling membantu dan bertanggung jawab atas ketepatan bacaan bersama. Selain itu, muraja'ah kelompok dapat meningkatkan rasa percaya diri karena peserta didik terbiasa membaca di hadapan teman-

temannya sebelum akhirnya menyetorkan hafalan kepada guru.

Tahap terakhir adalah setoran hafalan kepada guru tahfiz sebagai bentuk evaluasi akhir. Pada tahap ini, guru menyimak bacaan peserta didik secara langsung dan memberikan penilaian terhadap beberapa aspek, seperti kelancaran, ketepatan tajwid, makhraj huruf, panjang pendek bacaan, serta kekuatan ingatan terhadap sambungan ayat. Guru tidak hanya menilai secara formal, tetapi juga memberikan bimbingan dan arahan apabila terdapat kesalahan. Jika kesalahan ditemukan, peserta didik diminta mengulang bagian yang keliru hingga benar dan lancar.

Evaluasi yang dilakukan secara langsung ini memiliki peran penting dalam menjaga mutu hafalan. Guru dapat memetakan kemampuan masing-masing peserta didik, mengetahui bagian mana yang sering salah, serta menentukan strategi pembinaan lanjutan yang sesuai. Selain itu, proses setoran juga melatih mental peserta didik untuk membaca dengan percaya diri dan bertanggung jawab atas hafalannya.

Secara keseluruhan, pelaksanaan metode muraja'ah di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi

menunjukkan adanya sistem yang terstruktur, disiplin, dan berorientasi pada kualitas. Kombinasi antara muraja'ah individu, muraja'ah kelompok, dan setoran kepada guru menciptakan proses pembelajaran yang menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Muraja'ah tidak hanya memperkuat daya ingat, tetapi juga membentuk karakter peserta didik menjadi lebih disiplin, sabar, teliti, dan bertanggung jawab terhadap amanah hafalan Al-Qur'an yang dimilikinya.

b. Tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan metode muraja'ah **Upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan metode muraja'ah**

Meskipun pelaksanaan metode muraja'ah telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam praktiknya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu pembelajaran tahfiz. Waktu yang tersedia harus dibagi antara kegiatan muraja'ah, setoran hafalan, dan penambahan hafalan baru. Dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak dalam satu kelas, guru seringkali harus mengatur waktu secara efektif agar seluruh peserta

didik mendapatkan kesempatan setoran.

Selain itu, perbedaan kemampuan menghafal peserta didik menjadi tantangan tersendiri. Setiap peserta didik memiliki daya tangkap dan kemampuan mengingat yang berbeda. Ada yang mampu menghafal dengan cepat dan mempertahankan hafalan secara stabil, namun ada pula yang memerlukan pengulangan berkali-kali untuk mencapai kelancaran. Perbedaan ini terkadang membuat proses muraja'ah berjalan dengan kecepatan yang tidak merata. Tingkat motivasi peserta didik yang beragam juga menjadi hambatan. Beberapa peserta didik merasa lebih tertarik untuk menambah hafalan baru dibandingkan mengulang hafalan lama. Ketika jumlah hafalan semakin banyak, beban muraja'ah pun bertambah sehingga berpotensi menimbulkan kejenuhan. Padatnya jadwal pembelajaran umum turut memengaruhi kondisi fisik dan konsentrasi peserta didik dalam melaksanakan muraja'ah.

Faktor eksternal lainnya adalah dukungan orang tua yang belum sepenuhnya optimal. Tidak semua orang tua memiliki waktu atau kemampuan untuk mendampingi anak

dalam muraja'ah di rumah. Kurangnya pengawasan dan pendampingan di luar sekolah dapat menyebabkan hafalan kurang terjaga secara konsisten. Di samping itu, keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tahfiz juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan muraja'ah.

c. Upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan metode muraja'ah

Upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan metode muraja'ah

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, pihak madrasah dan guru tahfiz melakukan beberapa upaya strategis. Salah satu langkah yang dilakukan adalah pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan hafalan. Dengan sistem ini, peserta didik dengan kemampuan yang relatif sama ditempatkan dalam satu kelompok sehingga pembinaan dapat dilakukan secara lebih fokus dan efektif.

Guru juga memberikan motivasi dan pembinaan secara berkelanjutan. Penanaman nilai-nilai keutamaan menjaga Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam membangun kesadaran spiritual peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi

juga sebagai pembimbing yang memberikan dorongan moral dan emosional agar peserta didik tetap konsisten dalam muraja'ah.

Selain itu, pelaksanaan muraja'ah diperluas di luar jam pembelajaran formal bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan tambahan. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan muraja'ah tambahan sebelum atau setelah jam pelajaran. Upaya ini membantu peserta didik yang mengalami kesulitan agar tidak tertinggal.

Pihak madrasah juga menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua. Melalui pertemuan rutin atau media komunikasi lainnya, guru menyampaikan perkembangan hafalan peserta didik dan mendorong orang tua untuk turut mendampingi muraja'ah di rumah. Kerja sama antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi hafalan.

Secara keseluruhan, upaya-upaya tersebut menunjukkan adanya keseriusan pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan metode muraja'ah. Dengan strategi yang tepat, kendala yang ada dapat

diminimalkan sehingga program tahfiz dapat berjalan secara optimal.

D. Kesimpulan

1. Pelaksanaan metode muraja'ah hafalan Al-Qur'an di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi telah dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan muraja'ah individu, muraja'ah kelompok, serta setoran hafalan kepada guru tahfiz. Pelaksanaan muraja'ah dilakukan secara rutin sebelum penambahan hafalan baru dengan tujuan menjaga kelancaran, ketepatan bacaan, serta memperkuat daya ingat peserta didik terhadap hafalan Al-Qur'an. Metode ini dinilai efektif dalam membantu peserta didik mempertahankan hafalan dan meningkatkan kualitas bacaan sesuai kaidah tajwid.
2. Tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan metode muraja'ah meliputi keterbatasan waktu pembelajaran tahfiz, perbedaan kemampuan menghafal peserta didik, tingkat motivasi yang beragam, serta dukungan orang tua yang belum merata dalam mendampingi muraja'ah di rumah. Selain itu, keterbatasan sarana dan

prasarana serta padatnya jadwal pembelajaran juga menjadi faktor yang memengaruhi optimalisasi pelaksanaan muraja'ah.

3. Upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan metode muraja'ah dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan hafalan, pemberian motivasi dan pembinaan secara berkelanjutan oleh guru tahfiz, pelaksanaan muraja'ah di luar jam pembelajaran formal, serta menjalin komunikasi dengan orang tua agar turut mendampingi muraja'ah peserta didik di rumah. Upaya tersebut membantu meningkatkan konsistensi muraja'ah dan menjaga kualitas hafalan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanshari, M. Z., Ikmal, H., Muflich, M. F., & Khasanah, S. U. (2022). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN. *Jurnal Agama Sosiasl Dan Budaya*, 5(3), 2599–2473. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/almaida/index>
- Asmul, A., & Gestaria, N. (2025). Proses Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Padang Panjang. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(7), 33–47. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14904648>
- Departemen Agama RI, “Al-Qur'an dan Terjemahnya”, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007),
- EVI NURHIDAYAH. (2023). *EVALUASI PROGRAM TAHFIZH AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SAINS TAHFIZH ISLAMIC CENTER MADINATUL ULUM KOTA SIAK*.
- FAZRATUN NAVIS. (2021). *STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIZH AL-QUR'AN DI PESANTREN AR – RABWAH INDRAPURI, ACEH BESAR*.
- Firdaus, & Ridha Rasyi Achmad. (2021). Implementasi Evaluasi Program Kelas Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Klaten. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6–15. <https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/AHJP/issue/archive>
- Hasanah, N. (2019). Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 65–78.
- Harahap, T. (2025). Urgensi Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Quran dalam Shahih Bukhari dan Shahih Muslim. 6(2).
- Ilmiah, J., Islam, P., Prodi, J., Agama, P.,

- Unira, I., Terbit, M., Dalam, K., & Tahun, S. (2024). JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam) / Jurnal Prodi Pendidikan Agama Islam UNIRA Malang Terbit 2 Kali Dalam Satu Tahun Vol. 3, No. 1, April 2024 <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jipi>. 3(1), 16–30.
- Ilyas, M. (2020). METODE MURAJA ' AH DALAM MENJAGA HAFALAN AL-QUR ' AN. V(1), 1–24.
- Isnawati, N., & Hudha, M. C. (2024). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pacitan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 9–21. <https://doi.org/10.38073/jpi.v14i1.1492>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Data Pendidikan Madrasah Tahun 2022*.
- KHAERUNI KHILDA ALFATIKHA. (2022). MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DI MTs NEGERI 3 TEGAL.
- Mahmud MY, N. H. F. C. M. E. (2022). STRATEGI PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 22–32.
- Mashuri, I., Muftiyah, A., & Nafisah, S. F. (2022). IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SISWA PADA PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN SISWA KELAS IX MTs DARUL AMIEN JAJAG GAMBIRAN BANYUWANGI. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), 99–122.
- Musfirah N, Nurbaya, Rasyid Akbar Nur Muhammad, & Nursalam. (2025). Evaluasi Program Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Melalui Tutor Sebaya di Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Berdasarkan Model Cipp. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 713–725.
- Mutia, R. (2021). Peran Program Tahfiz dalam Meningkatkan Ketekunan Belajar Siswa. *Jurnal Tarbiyah*, 10(2), 140–152.
- Noer, S., Evi, ;, & Rusydiyah, F. (2019). MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN BERBASIS COIN PRO 2 (STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI TURKI, MALAYSIA DAN INDONESIA). *Jurnal Pendidikan Agama Islam : Edureligia*, 3(2), 138–150. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>
- Nurbaiti, R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Penerapan Metode Muraja ' ah Dalam Menghafal Al - Qur ' an Siswa. 8(2), 55–59.
- Qalam, A., Keagamaan, J. I., Qur, A.-, Qur, A.-, Qur, A.-, Islam, S. D., Al, T., Barabai, K., Selatan, K., Terpadu, S. D. I., Qur, A.-, Qur, A.-, & Kunci, K. (2023). EFEKTIVITAS METODE MURAJA ' AH HAFALAN ALQURAN SISWA PADA SD ISLAM TERPADU AL KHAIR BARABAI KALIMANTAN SELATAN Novita Rizqi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Siti Shalihah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Hafiz Mubarak Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Akhmad Syahbudin

- Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Abstrak perniagaan dengan Allah yang hasilnya tidak pernah akan merugi . Mereka dengan amalan-. 17(6), 4484–4501.
- Rahmawati, A. (2024). MENGAKTUALISASIKAN METODE PENDIDIKAN ISLAM BERLANDASKAN HADIS UNTUK GENERASI MILENIAL Irsyad Zafir Ramadhan. 4(1), 29–38.
- Tafsir, A. (2021). METODE MURAJA ' AH HAFALAN AL - QUR ' AN DI MADRASAH. 1(2), 117–132.
- Rohmah Faizatur Nurul, & Nursikhin Mukh. (2023). PELAKSANAAN PROGRAM UNGGULAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN ADVERSITY QUOTIENT SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KUDUS. *JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN*, 10(2), 176–186.
- Rozzaq, A., & Khoir, A. (2025). Peran Guru Tahfidz Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di Pondok Pesantren. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 977–986. <https://jurnaldidaktika.org>
- Rustiana, D., Anas, M., & Arif, M. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12–24. <http://kharisma.pdtii.org>
- Saputra, W. (2023). Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru melalui Penerapan Metode At-Taisir.
- Instructional Development Journal (IDJ)*, 6(2), 149–157. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>
- Suci Ramadhani. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DENGAN METODE MURAJA'AH BERBANTU MEDIA AUDIO DI PESANTREN DARUTTAHFIDZ ABU BAKRIN AS-SIDDIQ.
- SUSAN ROSMAWATI. (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZH ALQUR'AN DI SMP INSAN CENDEKIAN MADANI.
- Thontawi, M., MY, M., Chaniago, F., Fiqhi, A., Hazairin, I. N., & Afifah, Y. (2022). Tahfidz Al-Qur'an: A Study of Learning Management Systems in Higher Education. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 574–585. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3535>
- Zulfikar, A. (2020). Kontribusi Program Tahfiz terhadap Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 90–105.